

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat TK Pengawas I

Taman Kanak-kanak Pengawas didirikan pada tanggal 12 september 1994 dibawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Pengawas Surabaya. Mengapa diberi nama TK Pengawas, karena PENGAWAS adalah singkatan dari Perkumpulan Pengajian Wanita Surabaya (YP3).

Dari perkumpulan itulah ibu-ibu ingin mendirikan Taman Kanak-Kanak, akhirnya tercapailah keinginan ibu-ibu. Taman Kanak-Kanak Pengawas mendapat surat Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Tambaksari pada tanggal 31 juli 1995. Nomor 225/104.1.7/M/1995.

Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya TK Pengawas adalah Ibu Sugiarti selaku Kepala Sekolah. Ibu Sugiarti inilah orang yang paling berperan untuk mencari murid dari rumah ke rumah di sekitar, untuk mau sekolah di TK Pengawas. Al-hamdulillah berkat perjuangannya, beliau mendapat respon sangat baik dari masyarakat sekitar. Sehingga banyak orang tua disekeliling yang berminat untuk memasukkan sekolah di TK Pengawas.

Seiring bejalannya waktu, TK Pengawas membuka cabang didaerah Rungkut Wonorejo. Ibu Sugiarti juga yang berperan di Rungkut Wonorejo (TK Pengawas II) untuk mencari murid lagi. Dengan pindahnya Ibu Sugiarti maka TK Pengawas I dipimpin oleh Ibu Rumelah. Pada tahun 2005 TK Pengawas I dan II dialihkan ke Pendidikan Formal Pengawas.

TK Pengawas I ini berdiri diatas sebidang tanah yang statusnya sewa (tanah PJKA) seluas 310,72 M yang berupa bangunan 2 (dua) lantai yang terdiri atas :

- * 4 ruang kelas : 3 kamar mandi/wc
- * 1 ruang kepala TK : 1 gudang
- * 1 ruang guru : ruang komputer

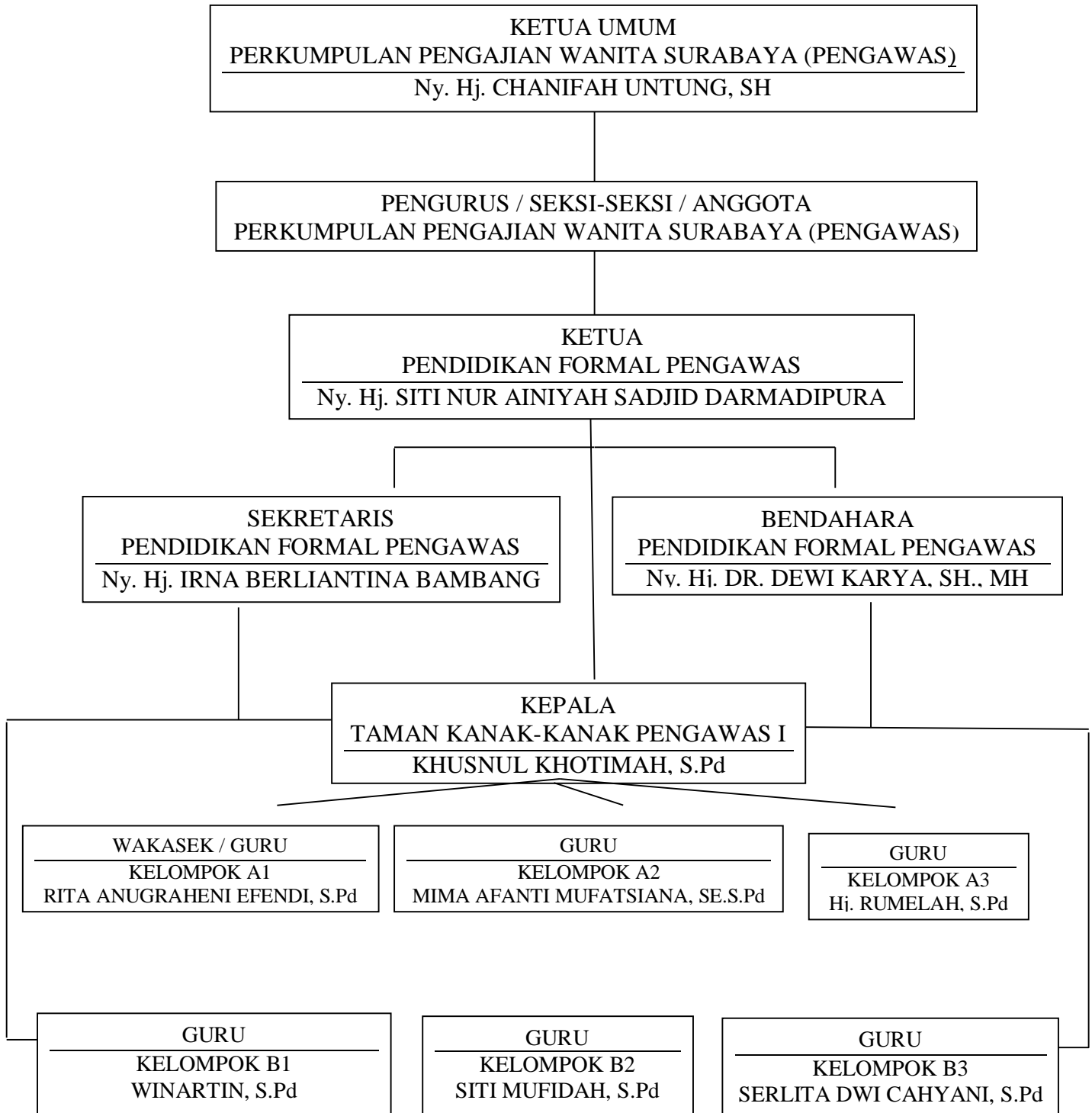
Semula TK Pengawas I hanya menggunakan 3 (tiga) ruang saja untuk kegiatan pembelajaran lantai bawah. Sedangkan lantai atas dipakai untuk kegiatan mengaji (TPA) dan kursus ibu-ibu. Perkumpulan Pengajian Wanita Surabaya (PENGAWAS). Seiring berjalannya waktu, untuk memenuhi standar pendidikan sesuai jumlah siswa yang adadan demi kenyamanan anak didik. Maka lantai atas kita pergunakan untuk kegiatan ekstra (sholat, menyanyi dan menari). Ibu Rumelah, S.Pd menjabat Kepala TK sudah beberapa periode kemudian Yayasan menggenerasi guru-guru yang sdh lama jenjangnya.

Pada tahun peajaran 2017-2018 ini, Kepala TK digantikan oleh Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd. TK Pengawas diasuh oleh satu orang Kepala TK dan 6 guru kelas dan 4 guru ekstra kurikuler, lama belajarnya 6 hari dalam 1 minggu, waktu kegiatan pembelajaran dibagi atas 2 shiffy yaitu :

- Kelompok A : pukul 07.30 s/d 10.00 wib
- Kelompok B : pukul 10.00 s/d 12.30 wib

b. Struktur Kepengurusan Satuan

STRUKTUR ORGANISASI
TAMAN KANAK-KANAK PENGAWAS I



Struktur Kepengurusan Taman Kanak-Kanak Pengawas 1

- 1) Ketua Yayasan TK Pengawas I bertanggung jawab dalam:
 - Pengembangan pendidikan di TK Pengawas I
 - Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
- 2) Kepala TK Pengawas I bertanggung jawab dalam:
 - Pengembangan program Taman Kanak-Kanak
 - Mengkoordinasikan guru-guru Taman Kanak-Kanak
 - Mengelola administrasi Taman Kanak-Kanak
 - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak
 - Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
- 3) Guru bertanggung jawab dalam:
 - Menyusun rencana pembelajaran
 - Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - Mencatat perkembangan anak
 - Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
- 4) Tenaga Administrasi, bertanggung jawab dalam:
 - Memberikan pelayanan administratif kepala guru, orang tua dan peserta didik
 - Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
 - Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak
 - Mengelola keuangan

c. **Alamat Dan Peta Lokasi Satuan Lembaga PAUD**

TK Pengawas I terletak di :

- a) Jalan : Sawentar 15
- b) Kelurahan : Pacarkeling
- c) Kecamatan : Tambaksari
- d) Kota/Kabupaten : Surabaya

d. Status Satuan lembaga PAUD

Taman Kanak-kanak Pengawas I merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan yayasan pendidikan formal pengawas, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan No:421.1/2412/436.7.1/2017 dan NPSN 20561176. Untuk program Taman Kanak-Kanak dan telah lulus Akreditasi dari BAN-S/M tahun 2011 dengan nomor sertifikat Dk 002893.

2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan PAUD

1) Visi Taman Kanak-Kanak Pengawas I

“Mencetak generasi berkarakter Islami yang cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia”

2) Misi Taman Kanak-Kanak Pengawas I

- a. Menyiapkan anak yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia secara mandiri.
- c. Menyelenggarakan layanan pengembangan anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan yang meliputi aspek fisik dan non-fisik, termasuk mental, emosional, dan sosial.
- d. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
- e. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitarnya.

3) Tujuan Taman Kanak-Kanak Pengawas I

- a. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- b. Menumbuhkan potensi anak untuk kreatif dan inovatif di segala bidang.
- c. Mewujudkan anak yang jujur, mandiri dan senang belajar.
- d. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan, pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
- e. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar sambil bermain.

2. Karakteristik Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pengawas I

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pengawas I disusun dengan mengungkap nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Taman Kanak-Kanak Pengawas I.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif. Taman Kanak-Kanak Pengawas I dirancang dengan mengoptimalkan perkembangan anak melalui kegiatan pengembangan diri yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kondisi obyektif TK Pengawas I dan kebutuhan masyarakat, sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sempoa dan komputer
2. Melukis dan mewarnai
3. Bahasa Inggris
4. Menari
5. Menyanyi

Tabel 4.1
Karyawan Guru dan Sekolah

No	Nama	Jabatan	Ijazah	Jurusan	Ket.
1	Khusnul Khotimah, S.Pd	Kepala Sekolah	S-1	PG-PAUD	
2	Rita Anugraheni Efendi, S.Pd	Guru A1	S-1	PG-PAUD	
3	Mima Afanti Mufatsiana, SE.S.Pd	Guru A2	S-1	PG-PAUD	
4	Hj. Rumelah, S.Pd	Guru A3	S-1	PG-PAUD	
5	Winartin, S.Pd	Guru B1	S-1	PG-PAUD	
6	Siti Mufidah, S.Pd	Guru B2	S-1	PG-PAUD	
7	Serlita Dwi Cahyani, S.Pd	Guru B3	S-1	PG-PAUD	

Tabel 4.2
Siswa Kelompok A

No.	NAMA SISWA	L/P	NAMA ORANG TUA	NO INDUK
1	AISSYA AYU PUTRI WIJANARKO	P	ARI WIJANARKO	1692
2	ALMIRA NAQIYYAH KHAIRUNISSA	P	RONY TARYANI	1691
3	ANNAUFAL MAHATMA AL FAHREZI	L	ANGGA POERNOMO	1693
4	APRILIA SHOFI NATASYA	P	SUROSO	1694
5	AQILA AYU MARDIANA	P	IWAN MARDIONO	1695
6	ASHA SYARA PUTRI ANI KURNIAWATI	P	AMANSYAH KURNIANTO	1696
7	AYRA FAUZIYYAH NUR SUNNY	P	RAWI	1697
8	AYU TRIYULIA	P	RONY TARYANI	1698
9	BIANCA CITRA KEYEIVA	P	DANU NURDIANTO	1699
10	CAESYARANI PUTRI SUMOKO	P	INDARTO DWI SUMUKO	1700
11	DAMAR PRAMUDYA HAUDY	L	M. ZULKARNAIN	1701
12	DANU ARYA IBRAKIRTA	L	SOEBAKIR	1702
13	DEWI ARIFAH PUTRI	P	SIGIT PRIONO	1703
14	DIMAS FERDYANSAH	L	WAHYU PRIAMBODO	1704
15	ELYA SEPTIANTI	P	SAMSUL RIZAL	1705
16	GHAZWANI MUBARAK ZILULLAH	L	ARIS NOVIANTO	1706
17	HABIBBAH AZ ZAHRA	P	RIFA'I	1708
18	HAIKAL AKBAR FAUZAN	L	IWAN SETIAWAN	1709
19	IBRAHIM ARFA	L	ACHMAD JHERY DARUSSALAM	1710
20	IQBAL MAULANA PUTRA	L	MASKAN	1711
21	KIARA BELLA ROMADHONA	P	EDDY SANTOSO	1712
22	LINTANG PRATAMA BUDI ARTHA	L	LIEDIANSYAH NIRTA INDRA JAYA	1713
23	MARCELLINUS BIMANTARA SAPUTRA	L	PAULUS SUJODO	1714
24	MEAZZA GHIFFARANI KHALEEVA	P	ACHMAD SAIKHU	1715
25	MEILANI NADA ZAHIRAH	P	AKHMAD TOHIR	1716
26	MIRANDA CYNTHIA LATHIVA	P	YANGE EDI SETIAWAN	1717
27	MOCH NIZAM SUSANTO	L	SUSANTO	1718
28	MUHAMMAD ZAKI AKMAL	L	M.ROSI ARISANDI	1720
29	NAZWA AGNA KEIZHA OKTANIA	P	AGUNG PURNOMO	1721
30	NESHA KLYRAIVA PUTRI GISTARY	P	HENDI AFAN	1722
31	OVIC SULTAN WIJAYA AJI SASONGKO	L	AGUS SUBAKTI	1723
32	RADEN AYU NAJLA AFIFAH	P	RADEN ACHMAD SUKRI	1724
33	RAQILLA KENZO PRASETYO	L	DEDY PRASETYO	1725
34	SHIFA MARTHA DINATA	P	SHOPATOMAN	1730
35	TRISTAN IZZ JABAR	L	TEGUH SUSIJONO	1727

Tabel 4.3
Siswa Kelompok B

1	YOGA RISKI PRATAMA	L	SUYANTO	1728
2	ZEFANYA MANUPUTTY	P	DOMY MANUPUTTY	1729
3	BUNGA SELVA PARAMARTA SITINGGIL	P	ACHMAD SYAMSUL HADI SOEDJONO	1732
4	KAMILA NURIL LAILIL	P	SLAMET RIADI	1734
5	FAREL KRISNANDA PUTRA	L	HERY PURWANTO	1733
6	VARHAN AGUSTINUS	L	HERWANTO	1731
7	AKMAL AL-GHIFARI	L	ANDRO ADI PRAKOSO	1735
8	ALYSIA SALSABILLA RAMADHANI	P	LUTFI	1736
9	AMIRA DHIASYARAFANA ALESHA	P	GUSTI PRANOTU PUTRA	1737
10	ANDINE PRISILIA ARISANDY	P	MOCHAMAD ARIADI	1738
11	ANINDITA KEISHA LESMANA	P	MOCHAMMAD HUDHI LESMANA	1739
12	ANUGERAH GIO NINO	L	MOCH.TOMMI	1740
13	APRIL LUIS INDARTO	L	SOEPARMAN	1741
14	AQILLA DWI MAISYA	P	ANDI TAUFIK	1742
15	AULIA TUNGGU DEWI	P	ARIF PRIBADI	1743
16	AZKA PRADIPTA DARMAWAN	L	ANDI DARMAWAN	1744
17	AZZAM RAGA PRASETYA	L	YULI PRASETYA	1745
18	BIANCA RADEYA MALIKA	P	BARRY FAJARRACHMAN	1746
19	ERIKA MANZILATUR	P	ERI SETIAWAN	1747
20	FAREZA SATYA PRAMUDIKA	L	SUGENG HARYADI	1748
21	FARIS AMRUN PUTRA PRATELLA	L	AGUS PRATELLA	1749
22	FATIN AMABEL NIRWASITA	P	SUJIONO	1750
23	GLEND HENDRIK TEHUPURING	L	STEVEN TEHUPURING	1707
24	IBRAHIM AKTAR MILANISTI E	L	ACH.FURKON EFFENDI	1751
25	KANITA MAYLA PUTRI	P	ARIS SETIAWAN	1752
26	KASYIFA BELVA AZMINAH	P	HENDRA SURYAWAN	1753
27	KHEVI ALLENA SWASTIKA	P	DENNY MAHENDRA PUTRA	1754
28	MOCH ILHAM PUTRA R	L	JULHAM SUDRAJAT	1755
29	MUHAMMAD ARIA YUDHA	L	AGUS PRAYITNO	1756
30	M.GIOVAN MAULANA	L	HANDOKO	1757
31	MUHAMMAD NAZAR	L	IDHAN	1758
32	M.RIFKY FIRMANSYAH	L	AZIS KURNIAWAN	1759
33	MUHAMMAD RIZZAL	L	SIUPRIYANTO	1760
34	NADILLA JASMINE	P	YUDI PURNAMA EFFENDY	1761
35	NUR ISTIQOMAH S.M	P	ISKAMAJAYA	1762

A. Hasil Observasi

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan suatu metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode melalui media stik es krim dalam pengenalan angka 0-10 pada anak usia dini kelompok A di TK Pengawas I Surabaya. Dalam mengenalkan bilangan dengan menggunakan media ini dilakukan dengan cara menyenangkan dan menarik. Rencana kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran diawali dengan pengenalan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan mengenalkan bilangan 0 sampai dengan 10 dengan menggunakan media stik es krim, dengan cara ibu guru mengenalkan pada peserta didik tentang media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu stik es krim. Ibu guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan media stik es krim kepada peserta didik. Cara bermain stik es krim ini dengan menghitung jumlah stik es krim yang digunakan untuk membuat berbagai gambar seperti : gambar rumah, pagar, dan perahu.

Dimana setiap stik es krim sudah terdapat label angkanya, dan setiap gambar sudah terdapat angka-angka yang dapat dicocokkan dengan menggunakan stik es krim. Sehingga peserta didik dapat mengurutkan angka-angka tersebut menjadi bentuk yang sudah ditentukan. Peserta didik dapat mencoba membuat urutan angka dan mencocokkan angka yang terdapat pada stik es krim dengan gambar. Ibu guru memberikan refleksi terhadap kemampuan kognitif anak dalam menempel dan mencocokkan angka yang terdapat pada stik es krim dengan angka yang tertera dalam gambar.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada anak kelompok A di TK Pengawas I Surabaya, kemampuan peserta didik dalam mengenal angka 1 sampai 10 masih belum dapat memahami. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelompok A di TK Pengawas I Surabaya, 3 anak dapat menyebutkan dan memahami angka 1 sampai 10 secara urut, 5 anak dapat menyebutkan angka 2 sampai 10 secara urut tetapi masih belum memahami angkanya serta 3 anak belum dapat menyebutkan dan memahami angka 1 sampai 10

Tabel 4.4

Observasi Awal Penggunaan Media Stik Es Krim dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Aisya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Almira	BSH	MB	BSH	MB	MB
3	Bianca	BSH	MB	BSH	MB	BB
4	Naufal	BSH	MB	BSH	MB	BB
5	Meme	BSH	MB	BSH	BB	MB
6	Zaki	MB	BB	BSH	MB	MB
7	Ovic	BB	BB	BB	MB	BB
8	Kenzo	MB	MB	MB	MB	MB
9	Ayu	BSH	MB	MB	MB	MB
10	Ibrahim	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan:

- 1 : Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10
- 1 : Membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda
- 2 : Menyebutkan media yang akan digunakan
- 3 : Menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10
- 4 : Menirukan lambang bilangan 1 sampai 10

Keterangan Penilaian :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang

Uraian kegiatan penggunaan media stik es krim dalam mengenalkan bilangan 1 sampai 10 pada anak usia dini Kelompok A TK Pengawas I Surabaya, dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama, Tema Lingkungan (Pengenalan Lingkungan rumah)

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu lonceng berbunyi membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek dan doa harian sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kenikmatan pada kita semua. Setelah itu anak-anak masuk dalam kelas masing-masing.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengabsen peserta didik dan menanyakan bagaimana kabar hari ini pada peserta didik. Dan mengajak peserta didik untuk menghitung berapa banyak temannya yang masuk dan berapa banyak temannya yang tidak masuk. Sebelum kegiatan inti di mulai guru memberikan pemahaman mengenai media stik es krim dan gambar lingkungan rumah yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru mengajak anak untuk memegang dan membilang jumlah stik es krim.

Guru kemudian mengajak anak didik untuk membaca angka 1 sampai 10 dan mengenalkan bentuk-bentuk angka 1 sampai 10 dimana angka-angka tersebut ditulis pada media stik es krim. Guru kemudian menjelaskan kepada anak didik dengan memberi contoh mengambil stik es krim yang mempunyai angka 1 dan ditempelkan pada gambar pagar rumah yang mempunyai angka 1 juga demikian seterusnya sampai angka 10 tertempel dengan benar pada posisi yang diinginkan. Hal ini dilakukan agar anak didik paham bagaimana cara bermain dengan stik es krim untuk membuat pagar rumah. Setelah guru memberikan penjelasan, guru mengajak anak untuk mencoba mengurutkan angka menggunakan media stik es krim yang sudah disediakan dan menempelkannya pada masing-masing gambar pagar rumah secara bergantian seperti yang sudah dicontohkan oleh guru.

Kegiatan penutup setelah pembelajaran selesai guru mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan, pada awal penelitian ini ada 6 anak belum dapat menempelkan stik es krim betuliskan angka pada gambar pagar rumah secara urut,

dan 4 anak sudah dapat menempelkan stik es krim bertuliskan angka pada gambar pagar rumah secara urut.

2. Pertemuan Kedua, Tema Lingkungan (Bagian-bagian Rumah)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu lonceng benbunyi membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek dan doa harian sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kenikmatan pada kita semua. Setelah itu anak-anak masuk dalam kelas masing-masing.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengabsen peserta didik dan menanyakan bagaimana kabar hari ini pada peserta didik. Dan mengajak peserta didik untuk menghitung berapa banyak temannya yang masuk dan berapa banyak temannya yang tidak masuk. Sebelum kegiatan inti dimulai guru memberikan pemahaman dan penjelasan tentang angka 1 sampai 10 pada anak didik. Anak diajak untuk mnegurutkan angka dengan cara menempelkan stik es krim yang sudah bertuliskan angka pada gambar pagar rumah, kemampuan kognitif anak mulai nampak pada kegiatan tersebut. Hal ini dapat terlihat pada kemampuan anak untuk menempel stik es krim yang sudah bertuliskan angka 1 sampai 10 pada gambar rumah secara urut, dari 10 anak didik ada 2 yang masih belum urut ketika menempel stik es krim pada gambar pagar rumah.

Kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab pada anak didik secara bergantian dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah kegiatan selesai.

3. Pertemuan Ketiga, Tema Lingkungan (Benda-benda di rumah)

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 November 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu lonceng benbunyi membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek dan doa

harian sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kenikmatan pada kita semua. Setelah itu anak-anak masuk dalam kelas masing-masing.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengabsen peserta didik dan menanyakan bagaimana kabar hari ini pada peserta didik. Kemudian guru menjelaskan tata tertib kegiatan dan cara bermainnya serta mengajak anak untuk mengamati setiap angka yang tertulis pada stik es krim.

Guru mendiskusikan dan tanya jawab “berapa angka yang menempel pada gambar dan berapa jumlahnya” kemudian guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan bernyanyi, sambil menempelkan. Guru menjelaskan bagaimana cara memasang stik es krim ke dalam gambar angka dan dipasangkan pada gambar benda-benda yang ada didalam rumah. Awalnya guru mengambil satu stik es krim dan menempelkannya pada angka “1” lalu guru mengajak anak untuk mencari gambar benda yang sesuai jumlahnya dengan angka “1” kemudian diletakkan di urutan paling depan. Setelah itu guru mengajak anak mencoba untuk menempel stik es krim sesuai dengan angka yang diambilnya dan mencari gambar yang mempunyai jumlah sama dengan angkanya.

Kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab pada anak didik secara bergantian dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah kegiatan selesai. Berdasarkan observasi peneliti pada hari ketiga ini 6 anak dapat menempelkan stik es krim sesuai dengan gambar angka dan memasang gambar yang mempunyai jumlah sama. Dan 4 anak belum mampu menempelkan stik es krim yang sesuai dengan angka yang diambil dan memasang gambar yang jumlahnya sama.

4. Pada penelitian hari keempat, Tema Lingkungan (Kebersihan Rumah)

Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2019

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Deskripsi Kegiatan :

Pada pertemuan keempat kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan berbaris dilanjutkan bernyanyi gerak dan lagu lonceng benbunyi membuat anak lebih bersemangat. Selesai kegiatan tersebut kemudian anak-anak berdoa dan pembiasaan membaca surat-surat pendek dan doa harian sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah

SWT, yang telah memberi kenikmatan pada kita semua. Setelah itu anak-anak masuk dalam kelas masing-masing.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengabsen peserta didik dan menanyakan bagaimana kabar hari ini dan mengabsen anak didiknya. Guru menjelaskan kembali tata tertib cara bermain dan bagaimana cara menempel stik es krim pada angka dan memasang gambar benda sesuai dengan angkanya. Guru melakukan pendampingan terhadap anak didik dalam menempel stik es krim kedalam gambar angka dan memasang benda sesuai dengan angkanya.

Penutup kegiatan, pada penelitian ini kemampuan anak didik pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti. Hampir semua siswa dapat menempelkan stik es krim ke dalam gambar angka dan memasang gambar benda yang mempunyai jumlah yang sama dengan angkanya. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel hasil observasi akhir pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya.

Tabel 4.6

Observasi Akhir Penggunaan Media Stik Es Krim dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Aisyah	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Almira	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
3	Bianca	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
4	Naufal	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
5	Meme	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
6	Zaki	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH
7	Ovic	MB	MB	MB	MB	MB
8	Kenzo	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
9	Ayu	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Ibrahim	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB

Keterangan:

- 1 : Membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10
- 2 : Membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda
- 3 : Menyebutkan media yang akan digunakan
- 4 : Menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10
- 5 : Menirukan lambang bilangan 1 sampai 10

Keterangan Penilaian :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Hasil akhir observasi peneliti mengenai Penggunaan Media Stik Es Krim dalam Mengenalkan Bilangan 1 sampai 10 pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya, sebagai berikut:

1. Aisyah, kemampuan ananda Aisyah untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang Sangat Baik. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah Berkembang Sangat Baik. Kemampuan ananda dalam menyebutkan media yang digunakan sudah Berkembang Sangat Baik. Kemampuan menunjukkan gambar bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang Sangat Baik, dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah Berkembang Sangat Baik dikarenakan anak sudah bisa konsentrasi.
2. Almira, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kemampuan ananda mengalami peningkatan, pada awal observasi anak masih kurang dalam konsentrasi. Setelah mendapat pengalaman dan pengetahuan kemampuan ananda Almira untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 berkembang sesuai harapan. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah berkembang sesuai harapan, menyebutkan media yang digunakan sudah berkembang sesuai harapan, kemampuan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sangat baik dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan dikarenakan anak bisa memahami pelajaran yang diberikan.

3. Bianca, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan ananda Bianca mengalami kemajuan, pada awal observasi anak masih banyak bicara sendiri dengan temannya. Setelah mendapatkan pengalaman dalam kegiatan berhitung dengan menggunakan stik es krim kemampuan ananda Bianca untuk membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 berkembang sesuai harapan. Kemampuan membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda sudah berkembang sesuai harapan, menyebutkan media yang digunakan berkembang sesuai harapan, kemampuan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan, dan kemampuan menirukan lambang bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sesuai harapan. Ananda Bianca cepat memahami pembelajaran melalui media tersebut.
4. Naufal, pengamatan terhadap ananda Naufal tentang kemampuan berhitung menggunakan media didapatkan kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan sudah berkembang sesuai harapan, sedangkan menunjukkan media sudah berkembang sangat baik, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan, dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik walaupun masih sering berkeliling didalam kelas.
5. Meme, dari hasil observasi berhitung menggunakan media stik es krim menunjukkan kemampuan ananda Meme dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan sudah berkembang sangat baik, menunjukkan media serta menunjukkan gambar lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan, dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut tetapi masih kurang teliti.
6. Zaki, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ananda Zaki memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10 sudah berkembang sangat baik, untuk mengenal konsep bilangan dan menunjukkan media yang digunakan sudah berkembang sesuai harapan, menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sangat baik, serta dalam menirukan lambang bilangan berkembang sesuai harapan. Anak mampu

melakukan kegiatan tersebut dengan baik tetapi masih suka mengganggu temannya.

7. Ovic, berdasarkan hasil observasi peneliti ananda Ovic memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1 sampai 10 serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan mulai berkembang dikarenakan anak masih kesulitan dan perlu bimbingan serta bantuan dari guru, ananda Ovic masih belum bisa berkonsentrasi karena ananda terlalu pasif.
8. Kenzo, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan menggunakan media stik es krim, ananda Kenzo memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan angka 1 sampai 10 serta membilang dan mengenal konsep bilangan sudah berkembang sesuai harapan, menyebutkan dan menunjukkan media yang digunakan berkebang sangat baik, sedangkan menunjukkan gambar lambang bilangan 1 sampai 10 serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sesuai harapan. Anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara baik dan mandiri.
9. Ayu, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan ananda Ayu dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10, serta mengenal konsep bilangan, dan menunjukkan media yang digunakan sudah berkembang Sangat baik, menunjukkan gambar lambang bilangan juga berkembang sangat baik, anak dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik.
10. Ibrahim, pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap ananda Ibrahim dengan hasil bahwa ananda memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10, mengenal konsep bilangan dengan benda, serta menyebutkan media yang digunakan sudah berkembang sangat baik, sedangkan menunjukkan gambar lambang bilangan berkembang sesuai harapan, serta menirukan lambang bilangan sudah berkebang sangat baik. Ananda Ibrahim mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan mampu membantu temannya.

Dari deskripsi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media stik es krim dalam mengenalkan bilangan 1 sampai 10 pada anak usia dini kelompok A TK Pengawas I Surabaya mengalami peningkatan.

4.2 Pembahasan/Analisa

Berdasarkan hasil penilaian sesuai indikator dan pengamatan yang dilakukan bahwa yang memiliki nilai terendah adalah ananda Ovic, memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan mulai berkembang karena anak masih kesulitan dan perlu bimbingan serta bantuan dari guru dalam kemampuan konsentrasi untuk pengenalan angka. Hal ini disebabkan karena ananda Ovic memiliki sifat sangat pemalu dan pendiam sehingga ketika guru bertanya anak tidak mau menjawab.

Hasil penilaian sesuai indikator ananda Bianca memiliki nilai yang sedang, kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan dan menunjukkan media berkembang sesuai harapan, menunjukkan lambang bilangan serta meniruka lambang bilangan berkembang sesuai harapan dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Hal ini dikarenakan anak bisa konsentrasi mendengarkan guru meskipun terkadang masih diingatkan.

Hasil penelitian sesuai indikator ananda Aisyah mendapatkan nilai sangat bagus dikarenakan memiliki kemampuan dalam membilang dan menyebutkan serta mengenal konsep bilangan, menunjukkan media, menunjukkan gambar lambang bilangan serta menirukan lambang bilangan sudah berkembang sangat baik, dan anak mampu melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dan anak mampu membantu teman dalam berhitung. Hal ini disebabkan anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan guru dan memiliki daya ingat sangat tajam.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media stik es krim dalam mengenalkan bilangan 1 sampai 10 pada anak usia dini Kelompok A TK Pengawas I Surabaya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget bahwa kemampuan untuk mengkonsepkan ciri-ciri benda dengan menggunakan kategori tertentu (misalnya bentuk, warna, dan ukuran) berbeda dengan kemampuan mengkonsepkan angka. Ia mengatakan bahwa kedua kemampuan tersebut berbeda yaitu abstraksi empiris (mengabstrakkan hal yang nyata) mengacu pada konsep kategori, sementara abstraksi reflektif mengacu pada konsep angka. Dalam

abstraksi empiris, anak berpusat pada satu ciri benda (misalnya warna), dan mengenyampingkan ciri-ciri lainnya. Sebaliknya abstraktif reflektif adalah proses berpikir yang lebih matang yang dibangun dari dalam. Ketika kita menempatkan dua benda yang berwarna biru, anak dapat cepat membentuk abstraksi empiris melalui pengamatan, tetapi harus menginternalisasi (memasukkan dalam pikiran) fakta bahwa kedua benda tersebut ada disana. Konsep “dua” tidak dapat dikomunikasikan dengan sendirinya oleh benda kepada anak. Konsep tersebut harus dibentuk dalam pikiran. Anak harus mengenalinya, karena konsep kedua tidak secara nyata ada disana untuk dilihat oleh anak secara langsung, seperti halnya warna. Konsep matematika merupakan abstraksi reflektif, anak harus diberi kesempatan untuk mengamati ciri-ciri benda dan belajar membentuk hubungan dengan membedakan ciri-ciri umum.

Abstraksi empiris merupakan pengkonstruan pengetahuan atau ide dari pemilahan sifat-sifat yang sama dari beberapa objek yang nyata sehingga objek-objek yang nyata tersebut dapat terwakili dalam satu ide. Abstraksi empiris dilakukan pada sifat objek dan abstraktif empiris menggunakan eksperimen imajinatif.

Abstraktif reflektif adalah mengkonstruan ide-ide dengan karakteristik yang sama menjadi satu pengetahuan baru berbentuk formal. Abstraksi reflektif adalah abstraksi yang didasarkan pada koordinasi, relasi, operasi dan penggunaan yang tidak langsung keluar dari sifat-sifat objek itu.